

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Interpretatif

#### INSTRUMEN UJI COBA

#### KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN INTERPRETATIF

#### MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada satu jawaban yang paling tepat!**

**Perhatikan teks berikut!**

Intan menolak diajak bermain. Raini heran dan bertanya, “Ada apa, Intan? Kamu habis menangis?”

“Aku tidak bisa menghitung luas dan keliling persegi panjang,” Intan berbisik.

Raini tersenyum, “Sekarang giliranku membantumu,” kata Raini.

Dia duduk di sisi Intan. Pensilnya segera beraksi. “Begini caranya...”

Sumber: Anna Farida K. & Heva Nurhidayah, 2022, Bahasa Indonesia: Kawan Seiring untuk SD/MI Kelas III

1. Apa yang bisa disimpulkan dari sikap Raini terhadap Intan?
  - a. Raini ingin segera bermain dan meninggalkan Intan
  - b. Raini mengejek Intan yang kesulitan menghitung
  - c. Raini bersedia membantu Intan belajar dengan sabar
  - d. Raini membiarkan Intan belajar sendiri

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 2-3!**

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

Karawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam karung goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir

supaya perkecambahan benih terjadi bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sementara. Bibit yang telah siap dipindahtanamkan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas menonjol keluar. Lalu batangnya memanjang. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya akan dijadikan benih lagi.

Tahap pertumbuhan padi berlangsung 110 hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.

Sumber: Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyati, 2017, Peduli Terhadap Makhluk Hidup Tema 3 Kelas IV.

2. Kesimpulan dari paragraf kedua adalah...
  - a. Padi hanya bisa tumbuh di Karawang
  - b. Proses pertumbuhan padi berlangsung singkat tanpa perawatan
  - c. Pertumbuhan padi melalui beberapa tahap mulai dari benih hingga menghasilkan gabah
  - d. Semua petani di Indonesia menanam padi dengan cara yang sama
3. Berdasarkan teks di atas, yang dimaksud dengan “lumbung padi” adalah...
  - a. Tempat menyimpan beras di rumah petani
  - b. Daerah penghasil padi utama
  - c. Sawah milik pemerintah
  - d. Tempat menjual padi hasil panen

**Perhatikan teks berikut!**

Lani mempunyai tanaman yang ditanamnya di rumah. Setiap pagi dan sore hari, Lani selalu menyiram tanamannya. Selain menyiram Lani juga memberikan pupuk seminggu sekali. Tanaman Lani tumbuh dengan subur.

Adik Lani juga mempunyai tanaman yang ditanam di rumah. sering kali, ia lupa untuk menyiram tanamannya. Ia juga jarang memberikan pupuk. Lani sudah

sering mengingatkan adiknya. Namun, adik Lani selalu lupa. Ia lebih senang menonton TV dan bermain. Tanaman miliknya layu dan hampir mati.

Sumber: Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifhachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2017, Peduli Terhadap Makhluk Hidup Tema 3 Kelas IV.

4. Perbedaan antara Lani dan adiknya dalam merawat tanaman adalah...
  - a. Lani hanya sesekali menyiram tanaman, sedangkan adiknya menyiram setiap hari
  - b. Lani dan adiknya sama-sama rajin merawat tanaman
  - c. Lani rajin merawat tanaman, sedangkan adiknya sering lupa menyiram dan jarang memberi pupuk
  - d. Adik Lani lebih rajin menyiram tanaman daripada Lani

**Perhatikan teks berikut!**

Adi selalu berusaha untuk belajar setiap hari, tetapi ia sering kali menunda-nunda pekerjaan rumah. Terkadang, ia lebih memilih bermain game atau menonton TV terlebih dahulu. Akhirnya, Adi merasa terburu-buru ketika waktu sudah hampir habis.

5. Mengapa Adi sering merasa terburu-buru saat mengerjakan pekerjaan rumah?
  - a. Karena Adi mengerjakan pekerjaan rumah bersama teman-temannya
  - b. Karena hari sudah malam
  - c. Karena pekerjaan rumah yang diberikan terlalu sulit
  - d. Karena Adi sering menunda dan memilih bermain game atau menonton TV

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 6-8!**

Tupai Cokelat Kecil adalah anak yang rajin dan suka membantu. Suatu hari, sepulang sekolah, Tupai Cokelat membantu Paman Kelinci Putih mendorong pulang gerobak wortelnya. Dalam perjalanan, Tupai Cokelat terus membanggakan dirinya kepada siapa pun yang ditemuinya.

“Hei, lihat, aku membantu Paman Kelinci mendorong gerobak wortel ini. Aku baik sekali, kan?”

Tupai Cokelat membantu Bibi Induk Ayam Kuning merapikan sarangnya. Dia membereskan semuanya secepat kilat, bersih, dan rapi. Tupai Cokelat pun berkeliling memberi tahu tetangga-tetangga sekitarnya dengan bangga.

“Barusan aku membantu Induk Ayam merapikan sarangnya! Aku anak yang baik, kan?”

Pak Kambing Berjanggut jatuh sakit. Tupai Cokelat membuatkan bubur untuknya dan membantunya minum obat. Pak Kambing Berjanggut sangat terharu, dia memeluk Tupai Cokelat dan berkata, “Terima kasih, Nak! Kamu sangat baik hati.”

Setelah berpamitan kepada Pak Kambing, Tupai Cokelat pulang dengan riang. Dalam perjalanan pulang, dia terus membanggakan dirinya kepada semua orang yang ditemuinya. “Barusan aku dipuji oleh Pak Kambing Berjanggut karena sudah merawatnya saat sakit.”

Sesampainya di rumah, Tupai Cokelat memanggil ibunya dari jauh. “Bu, barusan aku membantu Pak Kambing Berjanggut.”

Ibu pun tersenyum dan berkata, “Membantu orang itu baik sekali, Sayang. Tetapi, kamu tidak boleh menyombongkan perbuatanmu. Semakin kamu tidak membicarakannya, semakin terpuji perbuatannya.” Tupai Cokelat termenung beberapa saat, lalu dia berkata kepada ibunya, “Aku mengerti, Bu.”

Sumber: *Let's Read*, Tupai Cokelat Kecil

6. Berdasarkan cerita tentang Tupai Cokelat di atas, maka kesimpulan yang tepat adalah...
  - a. Membantu orang lain ketika mendapat imbalan saja
  - b. Tidak masalah sombong jika sudah berbuat baik
  - c. Membantu orang lain penting, tetapi lebih baik dilakukan dengan rendah hati
  - d. Tidak perlu membantu orang lain
7. Hubungan antara tindakan Tupai Cokelat membantu orang lain dengan sikapnya setelah membantu adalah...
  - a. Setelah membantu, ia merasa bangga dan menceritakan kepada banyak orang
  - b. Setelah membantu, ia selalu diam dan tidak bercerita pada siapapun

- c. Setelah membantu, ia merasa sedih dan tidak mau membantu lagi
  - d. Setelah membantu, ia mengajak teman-temannya bermain
8. Perbedaan sikap Tupai Cokelat sebelum dan sesudah mendapat nasihat dari ibunya adalah...
- a. Sebelum dinasehati ia suka membanggakan diri, sesudah dinasehati ia lebih rendah hati
  - b. Sebelum dinasehati ia tidak mau membantu, sesudah dinasehati ia rajin membantu
  - c. Sebelum dinasehati ia takut membantu, sesudah dinasehati ia berani membantu
  - d. Sebelum dinasehati ia tidak mau membantu, sesudah dinasehati ia tetap tidak mau membantu

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 9-10!**

Nama saya Eta. Saya anak sehat. Saya tinggal di Kampung Molov. Banyak sayuran di Kampung Molov. Bapak juga menanam sayuran. Saya membantu menyiram sayuran. Setiap hari saya makan sayur. Mama memasak aneka macam sayur. Hari senin, Mama memasak Bayam. Bayam membuat tubuh lebih kebal. Hari selasa, Mama masak kangkung. Kangkung mencegah bau mulut. Hari kamis, Mama masak kacang panjang. Kacang panjang baik untuk tulang. Hari jumat, Mama masak gedi. Gedi baik untuk pencernaan. Hari sabtu, Mama masak terong. Terong membuat kulit menjadi sehat. Hari minggu, Mama masak sawi. Sawi baik untuk daya tahan tubuh.

Sumber: *Let's Read*, Sayur Buatan Mama

9. Berdasarkan teks tersebut, Eta disebut anak sehat karena...
- a. Eta bermain setiap hari
  - b. Eta tinggal di kampung yang banyak sayur
  - c. Eta rajin makan sayur yang dimasak mamanya setiap hari
  - d. Eta tinggal di Kampung Molov
10. Gagasan pokok untuk paragraf di atas adalah...
- a. Eta tinggal di Kampung Molov yang banyak sayuran
  - b. Eta adalah anak sehat yang tinggal di Kampung Molov
  - c. Eta suka membantu menyiram sayuran

d. Eta makan sayur setiap hari

**Perhatikan teks berikut!**

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya. “Kakak pasti haus. Ini, minum dulu.” Kiki menyodorkan segelas air. Adiknya itu memang baik. “Waaah, terima ka...” Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya. “Kenapa kamu memakai bajuku?” Lala bertanya dengan kesal. “Kata ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya,” jawab Kiki bingung. “Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil.” Lala mulai marah. “Ayo, ganti bajumu.”

Sumber: Eva Yulia Nukman & Cicilia Erni Setyowati, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).

11. Berdasarkan cerita tersebut, yang bisa kita pelajari dari cerita Lala dan Kiki adalah...

- a. Kita harus selalu membagi baju kita dengan adik
- b. Kita harus marah kalau ada yang mengambil barang kita
- c. Kita harus izin dulu sebelum memakai barang milik orang lain
- d. Kita boleh mengambil barang orang lain tanpa bertanya

**Perhatikan surat berikut ini!**

Semarang, 23 Agustus 2020

Salam, Bimo

Apa kabarmu? Semoga kamu serta Om dan Tante sehat semua ya.

Kami di sini juga baik-baik saja.

Ingat tidak, pohon jambu yang ada di depan rumahku? Sekarang pohon itu sudah besar dan tinggi. Aku sekali memanjatnya. Memanjat sudah menjadi hobiku.

Kadang aku belajar dan membaca buku di atas pohon itu. Suatu kali tanganku tidak sengaja menyenggol ulat. Uh, gatal sekali. Sejak itu aku takut setiap melihat ulat.

Aku piker, mungkin aku fobia dengan ulat, tetapi kata Ibu aku hanya takut biasa.

Bagaimana denganmu, apa hobimu? Apa yang tidak kamu suka?

Ceritakan kepadaku di surat balasanmu ya!

Salam hangat,

Abdul, penyuka durian.

Sumber: Eva Yulia Nukman & Cicilia Erni Setyowati, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).

12. Mengapa Abdul menjadi takut terhadap ulat?
- Karena ulat itu banyak
  - Karena Abdul pernah disengat ulat saat belajar
  - Karena Abdul merasa geli melihat ulat di pohon
  - Karena Abdul pernah terkena gatal akibat menyenggol ulat

**Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 13-14!**

Rana dan Rani adalah dua bersaudara. Mereka memiliki rupa yang sama. Wajah, mata, dan alis mereka mirip. Mereka berhidung mancung dan berdagu lancip. Rana dan Rani adalah kembar identik. Membedakan rupa mereka sangatlah sulit. Kelahiran mereka berjarak tujuh menit. Rana adalah kakak dan Rani adalah adik.

Rana dan Rani memiliki sifat yang berbeda. Rana pendiam, tetapi Rani periang. Hobi mereka juga tidak sama. Rana suka olahraga senam, sedangkan Rani suka merangkai kembang. Rana dan Rani bercita-cita mulia. Mereka ingin mengabdikan pada negara tercinta Indonesia. Rana menjadi atlet dan Rani menjadi pengusaha ternama. Belajar rajin dan tekun menjadi ikhtiar mereka.

Sumber: Evy Verawaty & Zulqarnain, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V.

13. Perbedaan Rana dan Rani yang paling menonjol adalah...
- Rani adalah kakak lebih tinggi daripada Rana
  - Rana pendiam dan suka senam, Rani periang dan suka merangkai bunga
  - Rana ingin menjadi pengusaha ternama
  - Rani bercita-cita menjadi atlet
14. Arti kata “ikhtiar” dalam kalimat “belajar rajin dan tekun menjadi ikhtiar mereka” adalah...
- Rencana yang sudah dibuat
  - Usaha sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan
  - Permintaan bantuan kepada orang lain
  - Perasaan takut akan menghadapi tantangan

**Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 15-16!**

Teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Di Indonesia tanaman teh tumbuh subur di wilayah pegunungan yang berudara sejuk. Teh merupakan salah satu tanaman yang tumbuh di daerah dengan ketinggian antara 200 sampai 2.000 meter di atas permukaan laut. Tanaman teh dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan suhu antara 14°—25°C, yang cukup mendapat curah hujan karena tanaman teh tidak tahan terhadap kekeringan. Curah hujan sangat dibutuhkan untuk menjaga perakaran tanaman teh.

Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di Pulau Jawa dan Sumatera. Kedua pulau tersebut sangat mendukung pertumbuhan teh di Pulau Jawa antara lain Ciwidey dan Bogor (Jawa Barat), Brebes dan Wonosobo (Jawa Tengah), dan Malang (Jawa Timur). Adapun perkebunan teh di Pulau Sumatera antara lain di Simalungan (Sumatera Utara) dan Kerinci (Jambi).

Pohon teh juga berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi. Tanaman teh yang ditanam berjajar rapi dengan jarak satu meter dapat menahan derasnya aliran air sehingga tanah tidak terkikis terbawa air. Jadi, selain berfungsi sebagai bahan minuman, teh juga berfungsi untuk menjaga lingkungan.

Sumber: Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2017, Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV.

15. Apa yang bisa disimpulkan tentang hubungan antara suhu dan pertumbuhan teh?
  - a. Teh hanya tumbuh dengan suhu yang sangat dingin
  - b. Teh membutuhkan suhu yang sangat panas untuk tumbuh
  - c. Teh tumbuh dengan baik pada suhu yang sejuk dan curah hujan yang cukup
  - d. Teh tidak memerlukan suhu tertentu untuk tumbuh
16. Gagasan pokok untuk paragraf kedua adalah...
  - a. Perkebunan teh di Pulau Jawa dan Sumatera
  - b. Teh hanya tumbuh di Pulau Sumatera
  - c. Wilayah pegunungan yang cocok untuk tanaman teh
  - d. Fungsi pohon teh untuk menjaga lingkungan

**Perhatikan teks berikut!**

Budi suka bermain bola. Setiap sore ia bermain bola dengan teman-temannya di lapangan dekat rumah. Budi sangat suka berlatih agar bisa menjadi pemain bola yang hebat. Suatu hari, Budi memenangkan pertandingan bola antar desa.

17. Apa hubungan antara Budi yang berlatih bola dan keberhasilannya memenangkan pertandingan?
- Karena Budi berlatih keras, ia berhasil memenangkan pertandingan
  - Karena Budi tidak berlatih, ia gagal dalam pertandingan
  - Karena Budi tidak berlatih, ia tetap menang dalam pertandingan
  - Karena Budi kalah, ia tidak berlatih

**Perhatikan teks berikut!**

Saat matahari terbit dan terbenam, kita melihat seakan-akan matahari bergerak. Walaupun begitu, ternyata bumilah yang bergerak. Tanpa kita sadari, bumi kita berputar setiap detiknya. Bumi selalu berputar pada poros atau sumbunya. Gerakan ini disebut rotasi. Bumi berputar berlawanan arah jarum jam dan membutuhkan waktu 23 jam 56 menit untuk satu kali rotasi. Bumi bergerak dengan waktu dan kecepatan yang sama setiap saat. Hal ini membuat kita tidak merasakan pergerakannya.

Sambil berotasi, bumi juga berputar mengelilingi matahari pada orbitnya yang tetap. Gerakan ini disebut revolusi. Ketika berevolusi, kita juga bisa menyebut bahwa bumi mengorbit matahari. Waktu untuk bumi melakukan satu kali revolusi, yaitu 365,25 hari. Orbit bumi berbentuk elips atau oval.

Bulan mirip seperti bumi, ia juga berotasi dan berevolusi. Namun, bulan berevolusi terhadap bumi. Akibatnya, bulan juga akan mengikuti bumi mengorbit matahari. Waktu untuk bulan satu kali berevolusi terhadap bumi, yaitu sekitar 28 hari. Waktu bulan berotasi sama dengan waktu revolusinya.

Sumber: Amalia Fitri, Anggayudha A. Rasa, Muhammad Sholihuddin, Ratna Galih, dan Maria Jeanindya, 2022, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas VI.

18. Berdasarkan teks di atas, makna kata revolusi adalah...
- Gerakan bumi mengelilingi matahari
  - Gerakan bumi berputar pada porosnya

- c. Gerakan matahari seakan-akan bergerak
- d. Bumi bergerak dengan waktu dan kecepatan yang sama

**Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 19-20!**

Hutan adalah tempat yang luas dan ditumbuhi banyak pohon-pohon besar. Indonesia memiliki hutan-hutan yang tumbuh beraneka macam flora dan menjadi habitat bagi banyak fauna. Umumnya, tumbuhan yang ada di hutan merupakan tumbuhan liar, namun ada juga hutan yang dibudidayakan, seperti hutan karet atau hutan jati.

Hutan kita menyimpan banyak hasil alam yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk, seperti perabot kayu, kertas, dan sebagainya. Ini membuat hutan juga menjadi lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitarnya. Namun, penebangan hutan perlu diperhatikan agar tidak sampai merusak hutan. Perlu ada upaya terbang pilih tanam, yaitu hanya menebang pohon yang sudah tua dan diganti dengan penanaman pohon baru.

Hutan wajib dilestarikan, jangan sampai menjadi gundul. Jika hutan menjadi gundul dapat menyebabkan banjir dan longsor. Hewan pun tidak dapat makanan. Manusia sendiri yang akan rugi jika hutannya rusak.

Sumber: Amalia Fitri G., Anggayudha A. Rasa, Ati H. Oktora, dan Miranda Yasella, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V.

19. Apa akibat yang akan terjadi jika hutan tidak dilestarikan?
- a. Hutan akan semakin luas dan lebat
  - b. Hewan mendapat lebih banyak makanan
  - c. Hutan menjadi gundul
  - d. Terjadi banjir, longsor, dan hewan kehilangan sumber makanan
20. Kalimat utama dari paragraf pertama adalah...
- a. Indonesia memiliki berbagai jenis flora dan fauna
  - b. Hutan di Indonesia hanya terdiri dari tumbuhan liar
  - c. Hutan adalah tempat yang luas dan ditumbuhi pohon besar menjadi habitat makhluk hidup
  - d. Hutan karet dan hutan jati termasuk hutan liar

**Perhatikan teks berikut!**

Dahulu kala, di suatu daerah di Jakarta, tinggallah saudagar kaya bernama Pak Salim. Dia terkenal sebagai tuan tanah. Pak Salim mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Darman dan anak kedua bernama Darmin. Sepeninggal istrinya, Pak Salim merawat kedua anaknya seorang diri.

Kedua anak Pak Salim memiliki sifat yang sangat berbeda. Dari kecil, Darman senang bermain silat. Untuk memperdalam silatnya, dia tidak segan-segan mencari ilmu ke berbagai perguruan silat. Namun, ilmu yang dimilikinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Darman sering terlibat perkelahian dengan anak-anak di sekitar kampungnya.

Setiap hari, ada saja orang yang mengadu kepada Pak Salim akibat perbuatan Darman. Pak Salim sudah berusaha memasukkan Darman ke sekolah, tetapi dia sering bolos. Akhirnya, Pak Salim membiarkannya memilih jalan hidup sendiri.

Beda halnya dengan anak kedua Pak Salim. Sejak kecil, dia rajin mengikuti pengajian di sekitar kampungnya. Dia juga sering menolong tetangga yang kesusahan. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang pintar. Oleh sebab itu, dia sering meminta ayahnya membantu pembukuan keuangan.

Sumber: Evy Verawaty & Zulqarnain, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V.

21. Berdasarkan cerita tentang Pak Salim dan kedua anaknya, perbedaan sifat antara tokoh Darman dan Darmin adalah...
- Darman suka membantu tetangga, sedangkan Darmin suka bermain silat
  - Darman sering terlibat perkelahian, sedangkan Darmin dikenal sebagai anak yang rajin dan pintar
  - Darman rajin mengaji, sedangkan Darmin sering bolos
  - Darman pandai berhitung, sedangkan Darmin tidak suka sekolah

**Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 22-23!**

Kelinci adalah hewan mamalia kecil yang berbulu halus, berkaki empat, memiliki ekor pendek, dan kumis serta telinga yang panjang. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Ada sekitar 30 jenis kelinci yang hidupnya tersebar di seluruh penjuru dunia. Beberapa jenis kelinci berukuran kecil sekitar 20 cm dengan

berat kurang dari 1 kg. Sedangkan jenis kelinci yang berukuran lebih besar panjangnya bisa mencapai 50 cm dengan berat mencapai 5 kg. Setelah berumur 4-5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makanannya sendiri. Kelinci adalah hewan herbivora. Kelinci umumnya memakan sayur-sayuran, rumput, dan beberapa jenis buah. Kelinci berkembang biak dengan cara melahirkan. Setelah berumur sekitar 6 bulan, kelinci sudah dapat bereproduksi. Kelinci dapat melahirkan tiga sampai empat kali setahun. Setiap melahirkan bisa mencapai 3-8 bayi kelinci. Sayangnya di alam liar, hanya sebagian kecil bayi kelinci yang lahir dapat bertahan hidup lebih dari setahun dan menjadi kelinci dewasa. Kelinci adalah hewan yang mudah beradaptasi. Kelinci juga terlihat lucu dan menggemaskan. Banyak orang yang menjadikan kelinci sebagai hewan peliharaan.

Sumber: Evy Verawaty & Zulqarnain, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V.

22. Simpulan yang tepat dari paragraf tersebut adalah...
- Kelinci hanya cocok hidup di alam liar dan tidak bisa dijadikan hewan peliharaan
  - Kelinci termasuk hewan buas yang perlu dijinakkan
  - Kelinci berbahaya untuk dipelihara
  - Kelinci adalah hewan herbivora yang mudah beradaptasi serta dapat dipelihara
23. Kelinci disebut hewan herbivora karena kelinci adalah hewan yang...
- Makan daging
  - Makan tumbuhan
  - Makan segalanya
  - Hidup di air

**Perhatikan kedua teks berikut untuk menjawab soal nomor 24-25!**

### **Teks 1**

Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari seblang. Tarian yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk **menghindarkan** desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari memperagakan kegiatan membajak sawah sambil menggendong boneka mengikuti irama musik.

## Teks 2

Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang menerjang medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan seorang penari disebut tari jojor, sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.

Sumber: Eva Yulia Nukman & Cicilia Erni Setyowati, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).

24. Persamaan tari seblang dan tari baris antara kedua teks adalah...

- a. Keduanya dibawakan oleh wanita dewasa
- b. Keduanya merupakan bagian dari tradisi budaya daerah
- c. Keduanya menggambarkan suasana perang
- d. Keduanya ditarikan berkelompok

25. Makna kata yang bercetak tebal pada teks 1 adalah...

- a. Mencegah agar tidak terkena bahaya
- b. Menyambut datangnya bahaya
- c. Menyebarkan bahaya ke desa lain
- d. Membiarkan bahaya datang

### Perhatikan teks berikut!

Bulu tangkis adalah cabang olahraga yang berusia sangat lama. Dahulu, permainan bulu tangkis menggunakan tongkat sederhana sebagai raketnya dan buntalan wol sebagai bolanya. Lama-lama permainan bulu tangkis dikenal banyak orang. Tongkat pemukul diganti raket yang lebih modern. Bola wol diganti bola dari bulu yang disebut kok. Tata cara memainkannya pun dirumuskan agar seragam. Olahraga tepuk bulu ini perlahan meniti tangga menjadi favorit dunia.

Sumber: Eva Yulia Nukman & Cicilia Erni Setyowati, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).

26. Gagasan pokok pada paragraf di atas adalah...

- a. Dulu permainan bulu tangkis menggunakan tongkat dan bola wol
- b. Bulu tangkis sekarang menggunakan raket modern dan kok
- c. Bulu tangkis mengalami perkembangan dan menjadi olahraga populer
- d. Tata cara bermain bulu tangkis dibuat seragam

**Perhatikan teks berikut!**

Suatu hari aku dan adikku sedang berada di halaman. Di antara pohon cabai, aku melihat seekor belalang sembah sedang hinggap. Karena penasaran, aku iseng memegang kaki belalang itu. Tak kusangka, belalang itu malah mencapit jariku. Spontan aku teriak karena terkejut. Sekarang, aku tidak pernah mengganggu hewan lagi.

Sumber: Nadia Hasna, 2021, Majalah Bobo

27. Penyebab tokoh cerita tidak mau mengganggu hewan lagi adalah...
- Karena belalang sembah mencapit jarinya
  - Karena ia takut dengan serangga
  - Karena ada hewan yang hinggap di pohon
  - Karena dimarahi ibu

**Perhatikan teks berikut!**

Ardi, Edo, Rahman, dan Sugeng bersepakat.

Mereka akan menjual kue bola-bola coklat.

Kini saatnya berburu resep kue terenak.

Edo membaca buku resep milik ibunya.

Sugeng menelepon tantenya.

Ardi dan Rahman menggunakan internet.

Sumber: Eva Yulia Nukman & Cicilia Erni Setyowati, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).

28. Hubungan antara kalimat “Ardi, Edo, Rahman, dan Sugeng bersepakat” dengan kalimat “Mereka akan menjual kue bola-bola coklat” menunjukkan hubungan...
- Penambah informasi
  - Tujuan
  - Perbandingan
  - Pertentangan

**Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 29-30!**

Aku melangkah lebih cepat, kugenggam tangan Ibu erat-erat.

Di sekelilingku, orang-orang berjalan tergesa-gesa.

Mereka terus-menerus melihat arloji atau papan pengumuman.

“Ayo, Nina. Ini gerbong kita,” ajak Ibu.

Kami segera naik, mencari nomor kursi sesuai tiket, lalu duduk.

Tak lama kemudian, aku merasakan hentakan perlahan.

Kereta mulai bergerak...kian cepat...kian cepat...

Aku dan ibu tersenyum lega karena kami tidak terlambat.

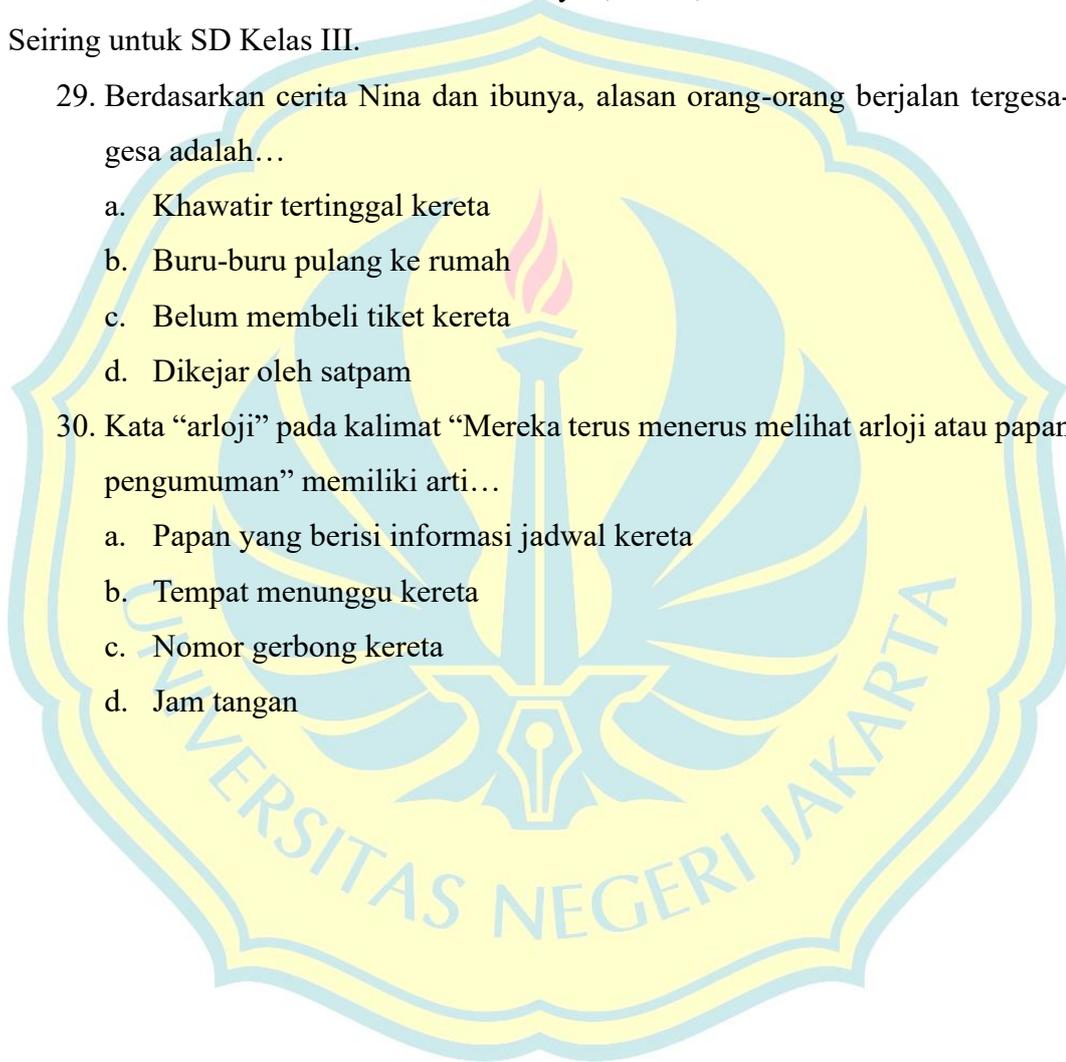
Sumber: Anna Farida & Helva Nurhidayah, 2022, Bahasa Indonesia: Kawan Seiring untuk SD Kelas III.

29. Berdasarkan cerita Nina dan ibunya, alasan orang-orang berjalan tergesa-gesa adalah...

- a. Khawatir tertinggal kereta
- b. Buru-buru pulang ke rumah
- c. Belum membeli tiket kereta
- d. Dikejar oleh satpam

30. Kata “arloji” pada kalimat “Mereka terus menerus melihat arloji atau papan pengumuman” memiliki arti...

- a. Papan yang berisi informasi jadwal kereta
- b. Tempat menunggu kereta
- c. Nomor gerbong kereta
- d. Jam tangan





### Lampiran 3 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No	Butir																												Jumlah
	2	3	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15	17	20	21	22	23	24	25	27	29								
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	
4	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18		
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19		
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15	
14	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	11	
15	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11	
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
22	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
27	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
30	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
31	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	
32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
33	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Jumlah	28	20	29	28	29	22	26	26	28	25	29	29	23	14	23	29	23	23	16	30	29	28							
p	0,8405	0,6061	0,8700	0,8485	0,8700	0,6667	0,7879	0,7879	0,8405	0,7576	0,8700	0,8700	0,8700	0,4242	0,637	0,8700	0,8700	0,5455	0,3091	0,8700	0,8485								
q	0,1515	0,3333	0,1212	0,1515	0,1212	0,3333	0,2121	0,2121	0,1515	0,2424	0,1212	0,1212	0,1212	0,5758	0,303	0,1212	0,1212	0,4545	0,0909	0,1212	0,1515								
pq	0,1286	0,2388	0,1065	0,1286	0,1065	0,2222	0,1671	0,1671	0,1286	0,1837	0,1065	0,1065	0,1065	0,2443	0,2112	0,1065	0,1065	0,2479	0,0826	0,1065	0,1286								
Var (S12)	17,121																												
r11	0,858																												



**Lampiran 4 Instrumen Final Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Interpretatif**

**SOAL POST-TEST**  
**KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN INTERPRETATIF**  
**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada satu jawaban yang paling tepat!**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**Perhatikan teks berikut!**

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya. “Kakak pasti haus. Ini, minum dulu.” Kiki menyodorkan segelas air. Adiknya itu memang baik. “Waaah, terima ka...” Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya. “Kenapa kamu memakai bajuku?” Lala bertanya dengan kesal. “Kata ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya,” jawab Kiki bingung. “Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil.” Lala mulai marah. “Ayo, ganti bajumu.”

Sumber: Eva Yulia Nukman & Cicilia Erni Setyowati, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).

1. Berdasarkan cerita tersebut, yang bisa kita pelajari dari cerita Lala dan Kiki adalah...
  - a. Kita harus selalu membagi baju kita dengan adik
  - b. Kita harus marah kalau ada yang mengambil barang kita
  - c. Kita harus izin dulu sebelum memakai barang milik orang lain
  - d. Kita boleh mengambil barang orang lain tanpa bertanya

**Perhatikan teks berikut!**

Teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Di Indonesia tanaman teh tumbuh subur di wilayah pegunungan yang berudara sejuk. Teh merupakan salah satu tanaman yang tumbuh di daerah dengan ketinggian antara 200 sampai 2.000 meter di atas permukaan laut.

Tanaman teh dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan suhu antara 14°—25°C, yang cukup mendapat curah hujan karena tanaman teh tidak tahan terhadap kekeringan. Curah hujan sangat dibutuhkan untuk menjaga perakaran tanaman teh.

Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di Pulau Jawa dan Sumatera. Kedua pulau tersebut sangat mendukung pertumbuhan teh di Pulau Jawa antara lain Ciwidey dan Bogor (Jawa Barat), Brebes dan Wonosobo (Jawa Tengah), dan Malang (Jawa Timur). Adapun perkebunan teh di Pulau Sumatera antara lain di Simalungan (Sumatera Utara) dan Kerinci (Jambi).

Pohon teh juga berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi. Tanaman teh yang ditanam berjajar rapi dengan jarak satu meter dapat menahan derasnya aliran air sehingga tanah tidak terkikis terbawa air. Jadi, selain berfungsi sebagai bahan minuman, teh juga berfungsi untuk menjaga lingkungan.

Sumber: Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyetti, 2017, Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV.

2. Apa yang bisa disimpulkan tentang hubungan antara suhu dan pertumbuhan teh?
  - a. Teh hanya tumbuh dengan suhu yang sangat dingin
  - b. Teh membutuhkan suhu yang sangat panas untuk tumbuh
  - c. Teh tumbuh dengan baik pada suhu yang sejuk dan curah hujan yang cukup
  - d. Teh tidak memerlukan suhu tertentu untuk tumbuh

**Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 3-4!**

Kelinci adalah hewan mamalia kecil yang berbulu halus, berkaki empat, memiliki ekor pendek, dan kumis serta telinga yang panjang. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Ada sekitar 30 jenis kelinci yang hidupnya tersebar di seluruh penjuru dunia. Beberapa jenis kelinci berukuran kecil sekitar 20 cm dengan berat kurang dari 1 kg. Sedangkan jenis kelinci yang berukuran lebih besar panjangnya bisa mencapai 50 cm dengan berat mencapai 5 kg. Setelah berumur 4-5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makanannya sendiri. Kelinci adalah hewan herbivora. Kelinci umumnya memakan sayur-sayuran, rumput, dan beberapa jenis buah. Kelinci berkembang biak dengan cara melahirkan. Setelah berumur

sekitar 6 bulan, kelinci sudah dapat bereproduksi. Kelinci dapat melahirkan tiga sampai empat kali setahun. Setiap melahirkan bisa mencapai 3-8 bayi kelinci. Sayangnya di alam liar, hanya sebagian kecil bayi kelinci yang lahir dapat bertahan hidup lebih dari setahun dan menjadi kelinci dewasa. Kelinci adalah hewan yang mudah beradaptasi. Kelinci juga terlihat lucu dan menggemaskan. Banyak orang yang menjadikan kelinci sebagai hewan peliharaan.

Sumber: Evy Verawaty & Zulqarnain, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V.

3. Simpulan yang tepat dari paragraf tersebut adalah...
  - a. Kelinci hanya cocok hidup di alam liar dan tidak bisa dijadikan hewan peliharaan
  - b. Kelinci termasuk hewan buas yang perlu dijinakkan
  - c. Kelinci berbahaya untuk dipelihara
  - d. Kelinci adalah hewan herbivora yang mudah beradaptasi serta dapat dipelihara
4. Kelinci disebut hewan herbivora karena kelinci adalah hewan yang...
  - a. Makan daging
  - b. Makan tumbuhan
  - c. Makan segalanya
  - d. Hidup di air

**Perhatikan teks berikut!**

Aku melangkah lebih cepat, kugenggam tangan Ibu erat-erat.

Di sekelilingku, orang-orang berjalan tergesa-gesa.

Mereka terus-menerus melihat arloji atau papan pengumuman.

“Ayo, Nina. Ini gerbong kita,” ajak Ibu.

Kami segera naik, mencari nomor kursi sesuai tiket, lalu duduk.

Tak lama kemudian, aku merasakan hentakan perlahan.

Kereta mulai bergerak...kian cepat...kian cepat...

Aku dan ibu tersenyum lega karena kami tidak terlambat.

Sumber: Anna Farida & Helva Nurhidayah, 2022, Bahasa Indonesia: Kawan Seiring untuk SD Kelas III.

5. Berdasarkan cerita Nina dan ibunya, alasan orang-orang berjalan tergesa-gesa adalah...
  - a. Khawatir tertinggal kereta
  - b. Buru-buru pulang ke rumah
  - c. Belum membeli tiket kereta
  - d. Dikejar oleh satpam

**Perhatikan teks berikut!**

Adi selalu berusaha untuk belajar setiap hari, tetapi ia sering kali menunda-nunda pekerjaan rumah. Terkadang, ia lebih memilih bermain game atau menonton TV terlebih dahulu. Akhirnya, Adi merasa terburu-buru ketika waktu sudah hampir habis.

6. Mengapa Adi sering merasa terburu-buru saat mengerjakan pekerjaan rumah?
  - a. Karena Adi mengerjakan pekerjaan rumah bersama teman-temannya
  - b. Karena hari sudah malam
  - c. Karena pekerjaan rumah yang diberikan terlalu sulit
  - d. Karena Adi sering menunda dan memilih bermain game atau menonton TV

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 7-8!**

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

Karawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam karung goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambahan benih terjadi bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sementara. Bibit yang telah siap dipindahtanankan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas menonjol keluar. Lalu batangnya memanjang. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning.

Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya akan dijadikan benih lagi.

Tahap pertumbuhan padi berlangsung 110 hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.

Sumber: Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifhachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2017, Peduli Terhadap Makhluk Hidup Tema 3 Kelas IV.

7. Kesimpulan dari paragraf kedua adalah...
  - a. Padi hanya bisa tumbuh di Karawang
  - b. Proses pertumbuhan padi berlangsung singkat tanpa perawatan
  - c. Pertumbuhan padi melalui beberapa tahap mulai dari benih hingga menghasilkan gabah
  - d. Semua petani di Indonesia menanam padi dengan cara yang sama
8. Berdasarkan teks di atas, yang dimaksud dengan “lumbung padi” adalah...
  - a. Tempat menyimpan beras di rumah petani
  - b. Daerah penghasil padi utama
  - c. Sawah milik pemerintah
  - d. Tempat menjual padi hasil panen

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 9-11!**

Tupai Cokelat Kecil adalah anak yang rajin dan suka membantu. Suatu hari, sepulang sekolah, Tupai Cokelat membantu Paman Kelinci Putih mendorong pulang gerobak wortelnya. Dalam perjalanan, Tupai Cokelat terus membanggakan dirinya kepada siapa pun yang ditemuinya.

“Hei, lihat, aku membantu Paman Kelinci mendorong gerobak wortel ini. Aku baik sekali, kan?”

Tupai Cokelat membantu Bibi Induk Ayam Kuning merapikan sarangnya. Dia membereskan semuanya secepat kilat, bersih, dan rapi. Tupai Cokelat pun berkeliling memberi tahu tetangga-tetangga sekitarnya dengan bangga.

“Barusan aku membantu Induk Ayam merapikan sarangnya! Aku anak yang baik, kan?”

Pak Kambing Berjanggut jatuh sakit. Tupai Cokelat membuatkan bubur untuknya dan membantunya minum obat. Pak Kambing Berjanggut sangat terharu, dia memeluk Tupai Cokelat dan berkata, “Terima kasih, Nak! Kamu sangat baik hati.”

Setelah berpamitan kepada Pak Kambing, Tupai Cokelat pulang dengan riang. Dalam perjalanan pulang, dia terus membanggakan dirinya kepada semua orang yang ditemuinya. “Barusan aku dipuji oleh Pak Kambing Berjanggut karena sudah merawatnya saat sakit.”

Sesampainya di rumah, Tupai Cokelat memanggil ibunya dari jauh. “Bu, barusan aku membantu Pak Kambing Berjanggut.”

Ibu pun tersenyum dan berkata, “Membantu orang itu baik sekali, Sayang. Tetapi, kamu tidak boleh menyombongkan perbuatanmu. Semakin kamu tidak membicarakannya, semakin terpuji perbuatannya.” Tupai Cokelat termenung beberapa saat, lalu dia berkata kepada ibunya, “Aku mengerti, Bu.”

Sumber: *Let's Read*, Tupai Cokelat Kecil

9. Berdasarkan cerita tentang Tupai Cokelat di atas, maka kesimpulan yang tepat adalah...
  - a. Membantu orang lain ketika mendapat imbalan saja
  - b. Tidak masalah sombong jika sudah berbuat baik
  - c. Membantu orang lain penting, tetapi lebih baik dilakukan dengan rendah hati
  - d. Tidak perlu membantu orang lain
10. Hubungan antara tindakan Tupai Cokelat membantu orang lain dengan sikapnya setelah membantu adalah...
  - a. Setelah membantu, ia merasa bangga dan menceritakan kepada banyak orang
  - b. Setelah membantu, ia selalu diam dan tidak bercerita pada siapapun
  - c. Setelah membantu, ia merasa sedih dan tidak mau membantu lagi
  - d. Setelah membantu, ia mengajak teman-temannya bermain
11. Perbedaan sikap Tupai Cokelat sebelum dan sesudah mendapat nasihat dari ibunya adalah...

- a. Sebelum dinasehati ia suka membanggakan diri, sesudah dinasehati ia lebih rendah hati
- b. Sebelum dinasehati ia tidak mau membantu, sesudah dinasehati ia rajin membantu
- c. Sebelum dinasehati ia takut membantu, sesudah dinasehati ia berani membantu
- d. Sebelum dinasehati ia tidak mau membantu, sesudah dinasehati ia tetap tidak mau membantu

**Perhatikan teks berikut!**

Nama saya Eta. Saya anak sehat. Saya tinggal di Kampung Molov. Banyak sayuran di Kampung Molov. Bapak juga menanam sayuran. Saya membantu menyiram sayuran. Setiap hari saya makan sayur. Mama memasak aneka macam sayur. Hari senin, Mama memasak Bayam. Bayam membuat tubuh lebih kebal. Hari selasa, Mama masak kangkung. Kangkung mencegah bau mulut. Hari Kamis, Mama masak kacang panjang. Kacang panjang baik untuk tulang. Hari jumat, Mama masak gedi. Gedi baik untuk pencernaan. Hari sabtu, Mama masak terong. Terong membuat kulit menjadi sehat. Hari minggu, Mama masak sawi. Sawi baik untuk daya tahan tubuh.

Sumber: *Let's Read*, Sayur Buatan Mama

12. Berdasarkan teks tersebut, Eta disebut anak sehat karena...
  - a. Eta bermain setiap hari
  - b. Eta tinggal di kampung yang banyak sayur
  - c. Eta rajin makan sayur yang dimasak mamanya setiap hari
  - d. Eta tinggal di Kampung Molov

**Perhatikan teks berikut!**

Budi suka bermain bola. Setiap sore ia bermain bola dengan teman-temannya di lapangan dekat rumah. Budi sangat suka berlatih agar bisa menjadi pemain bola yang hebat. Suatu hari, Budi memenangkan pertandingan bola antar desa.

13. Apa hubungan antara Budi yang berlatih bola dan keberhasilannya memenangkan pertandingan?
  - a. Karena Budi berlatih keras, ia berhasil memenangkan pertandingan
  - b. Karena Budi tidak berlatih, ia gagal dalam pertandingan

- c. Karena Budi tidak berlatih, ia tetap menang dalam pertandingan
- d. Karena Budi kalah, ia tidak berlatih

**Perhatikan teks berikut!**

Hutan adalah tempat yang luas dan ditumbuhi banyak pohon-pohon besar. Indonesia memiliki hutan-hutan yang tumbuh beraneka macam flora dan menjadi habitat bagi banyak fauna. Umumnya, tumbuhan yang ada di hutan merupakan tumbuhan liar, namun ada juga hutan yang dibudidayakan, seperti hutan karet atau hutan jati.

Hutan kita menyimpan banyak hasil alam yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk, seperti perabot kayu, kertas, dan sebagainya. Ini membuat hutan juga menjadi lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitarnya. Namun, penebangan hutan perlu diperhatikan agar tidak sampai merusak hutan. Perlu ada upaya terbang pilih tanam, yaitu hanya menebang pohon yang sudah tua dan diganti dengan penanaman pohon baru.

Hutan wajib dilestarikan, jangan sampai menjadi gundul. Jika hutan menjadi gundul dapat menyebabkan banjir dan longsor. Hewan pun tidak dapat makanan. Manusia sendiri yang akan rugi jika hutannya rusak.

Sumber: Amalia Fitri G., Anggayudha A. Rasa, Ati H. Oktora, dan Miranda Yasella, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V.

14. Kalimat utama dari paragraf pertama adalah...
- a. Indonesia memiliki berbagai jenis flora dan fauna
  - b. Hutan di Indonesia hanya terdiri dari tumbuhan liar
  - c. Hutan adalah tempat yang luas dan ditumbuhi pohon besar menjadi habitat makhluk hidup
  - d. Hutan karet dan hutan jati termasuk hutan liar

**Perhatikan teks berikut!**

Dahulu kala, di suatu daerah di Jakarta, tinggallah saudagar kaya bernama Pak Salim. Dia terkenal sebagai tuan tanah. Pak Salim mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Darman dan anak kedua bernama Darmin. Sepeninggal istrinya, Pak Salim merawat kedua anaknya seorang diri.

Kedua anak Pak Salim memiliki sifat yang sangat berbeda. Dari kecil, Darman senang bermain silat. Untuk memperdalam silatnya, dia tidak segan-segan

mencari ilmu ke berbagai perguruan silat. Namun, ilmu yang dimilikinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Darman sering terlibat perkelahian dengan anak-anak di sekitar kampungnya.

Setiap hari, ada saja orang yang mengadu kepada Pak Salim akibat perbuatan Darman. Pak Salim sudah berusaha memasukkan Darman ke sekolah, tetapi dia sering bolos. Akhirnya, Pak Salim membiarkannya memilih jalan hidup sendiri.

Beda halnya dengan anak kedua Pak Salim. Sejak kecil, dia rajin mengikuti pengajian di sekitar kampungnya. Dia juga sering menolong tetangga yang kesusahan. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang pintar. Oleh sebab itu, dia sering meminta ayahnya membantu pembukuan keuangan.

Sumber: Evy Verawaty & Zulqarnain, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V.

15. Berdasarkan cerita tentang Pak Salim dan kedua anaknya, perbedaan sifat antara tokoh Darman dan Darmin adalah...

- a. Darman suka membantu tetangga, sedangkan Darmin suka bermain silat
- b. Darman sering terlibat perkelahian, sedangkan Darmin dikenal sebagai anak yang rajin dan pintar
- c. Darman rajin mengaji, sedangkan Darmin sering bolos
- d. Darman pandai berhitung, sedangkan Darmin tidak suka sekolah

**Perhatikan kedua teks berikut untuk menjawab soal nomor 16-17!**

#### **Teks 1**

Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari seblang. Tarian yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk **menghindarkan** desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari memperagakan kegiatan membajak sawah sambil menggendong boneka mengikuti irama musik.

#### **Teks 2**

Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang menerjang medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan

seorang penari disebut tari jojor, sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.

Sumber: Eva Yulia Nukman & Cicilia Erni Setyowati, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi).

16. Persamaan tari seblang dan tari baris antara kedua teks adalah...

- a. Keduanya dibawakan oleh wanita dewasa
- b. Keduanya merupakan bagian dari tradisi budaya daerah
- c. Keduanya menggambarkan suasana perang
- d. Keduanya ditarikan berkelompok

17. Makna kata yang bercetak tebal pada teks 1 adalah...

- a. Mencegah agar tidak terkena bahaya
- b. Menyambut datangnya bahaya
- c. Menyebarkan bahaya ke desa lain
- d. Membiarkan bahaya datang

**Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 18-19!**

Rana dan Rani adalah dua bersaudara. Mereka memiliki rupa yang sama. Wajah, mata, dan alis mereka mirip. Mereka berhidung mancung dan berdagu lancip. Rana dan Rani adalah kembar identik. Membedakan rupa mereka sangatlah sulit. Kelahiran mereka berjarak tujuh menit. Rana adalah kakak dan Rani adalah adik.

Rana dan Rani memiliki sifat yang berbeda. Rana pendiam, tetapi Rani periang. Hobi mereka juga tidak sama. Rana suka olahraga senam, sedangkan Rani suka merangkai kembang. Rana dan Rani bercita-cita mulia. Mereka ingin mengabdikan pada negara tercinta Indonesia. Rana menjadi atlet dan Rani menjadi pengusaha ternama. Belajar rajin dan tekun menjadi ikhtiar mereka.

Sumber: Evy Verawaty & Zulqarnain, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V.

18. Perbedaan Rana dan Rani yang paling menonjol adalah...

- a. Rani adalah kakak lebih tinggi daripada Rana
- b. Rana pendiam dan suka senam, Rani periang dan suka merangkai bunga
- c. Rana ingin menjadi pengusaha ternama
- d. Rani bercita-cita menjadi atlet

19. Arti kata “ikhtiar” dalam kalimat “belajar rajin dan tekun menjadi ikhtiar mereka” adalah...
- Rencana yang sudah dibuat
  - Usaha sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan
  - Permintaan bantuan kepada orang lain
  - Perasaan takut akan menghadapi tantangan

**Perhatikan teks berikut!**

Suatu hari aku dan adikku sedang berada di halaman. Di antara pohon cabai, aku melihat seekor belalang sembah sedang hinggap. Karena penasaran, aku iseng memegang kaki belalang itu. Tak kusangka, belalang itu malah mencapit jariku. Spontan aku teriak karena terkejut. Sekarang, aku tidak pernah mengganggu hewan lagi.

Sumber: Nadia Hasna, 2021, Majalah Bobo

20. Penyebab tokoh cerita tidak mau mengganggu hewan lagi adalah...
- Karena belalang sembah mencapit jarinya
  - Karena ia takut dengan serangga
  - Karena ada hewan yang hinggap di pohon
  - Karena dimarahi ibu

**Perhatikan teks berikut!**

Lani mempunyai tanaman yang ditanamnya di rumah. Setiap pagi dan sore hari, Lani selalu menyiram tanamannya. Selain menyiram Lani juga memberikan pupuk seminggu sekali. Tanaman Lani tumbuh dengan subur.

Adik Lani juga mempunyai tanaman yang ditanam di rumah. sering kali, ia lupa untuk menyiram tanamannya. Ia juga jarang memberikan pupuk. Lani sudah sering mengingatkan adiknya. Namun, adik Lani selalu lupa. Ia lebih senang menonton TV dan bermain. Tanaman miliknya layu dan hampir mati.

Sumber: Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2017, Peduli Terhadap Makhluk Hidup Tema 3 Kelas IV.

21. Perbedaan antara Lani dan adiknya dalam merawat tanaman adalah...
- Lani hanya sesekali menyiram tanaman, sedangkan adiknya menyiram setiap hari

- b. Lani dan adiknya sama-sama rajin merawat tanaman
- c. Lani rajin merawat tanaman, sedangkan adiknya sering lupa menyiram dan jarang memberi pupuk
- d. Adik Lani lebih rajin menyiram tanaman daripada Lani



**Lampiran 5 Hasil Skor *Posttest* Keterampilan Membaca Pemahaman Interpretatif Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

**Eksperimen**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AAA	86
2	ARP	95
3	AZ	48
4	AZD	71
5	BS	81
6	C	76
7	EAA	95
8	FEBM	86
9	FGS	81
10	FIS	52
11	GSP	52
12	KPA	86
13	MAM	67
14	MAM	81
15	N	81
16	SA	90
17	SAS	62
18	SKP	90
19	YAA	71
20	ZIK	62
Jumlah		1513
Rata-Rata		75.65

**Kontrol**

No	Nama Siswa	Nilai
1	ADPI	81
2	AF	86
3	AK	76
4	AMD	48
5	AN	38
6	BPP	76
7	DS	33
8	EFW	67
9	ERP	81
10	KAR	67
11	MAH	67
12	MKZ	71
13	NAM	57
14	NLS	67
15	RA	38
16	RBL	71
17	SBP	57
18	SS	33
19	YY	43
20	ZNK	71
Jumlah		1228
Rata-Rata		61.40

## Lampiran 6 Hasil Analisis Indikator Pemahaman Interpretatif

### Langkah-langkah perhitungan:

1. Menghitung skor maksimal  
Skor maksimal = jumlah soal x 20 siswa
2. Menghitung rata-rata  
Rata-rata =  $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{skor maksimal}}$
3. Menghitung persentase  
Persentase = rata-rata x 100%

### Kelompok Eksperimen

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimal	Jumlah Benar Siswa	Rata-Rata	Persentase
Menentukan kalimat utama atau gagasan pokok dari tiap paragraf	14	1	20	7	0,35	35%
Menyimpulkan isi teks berdasarkan informasi yang disajikan	1, 3, 7, 9, 12	5	100	85	0,85	85%
Menemukan hubungan sebab akibat dalam peristiwa yang diceritakan	5, 6, 20	3	60	51	0,85	85%
Membandingkan dua tokoh, peristiwa, atau ide dalam teks	11, 15, 16, 18, 21	5	100	75	0,75	75%
Menjelaskan hubungan antarproposisi	2, 10, 13	3	60	44	0,73	73%
Menafsirkan makna kata/frasa	4, 8, 17, 19	4	80	56	0,7	70%

berdasarkan konteks bacaan						
----------------------------	--	--	--	--	--	--

### Kelompok Kontrol

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimal	Jumlah Benar Siswa	Rata-Rata	Persentase
Menentukan kalimat utama atau gagasan pokok dari tiap paragraf	14	1	20	6	0,3	30%
Menyimpulkan isi teks berdasarkan informasi yang disajikan	1, 3, 7, 9, 12	5	100	83	0,83	83%
Menemukan hubungan sebab akibat dalam peristiwa yang diceritakan	5, 6, 20	3	60	36	0,6	60%
Membandingkan dua tokoh, peristiwa, atau ide dalam teks	11, 15, 16, 18, 21	5	100	45	0,45	45%
Menjelaskan hubungan antarproposisi	2, 10, 13	3	60	39	0,65	65%
Menafsirkan makna kata/frasa berdasarkan konteks bacaan	4, 8, 17, 19	4	80	49	0,61	61%

**Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>							
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post test	eksperimen	.194	20	.046	.927	20	.134
	kontrol	.229	20	.007	.909	20	.061

a. Lilliefors Significance Correction



**Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas****Tests of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
post test	Based on Mean	.916	1	38	.345
	Based on Median	.290	1	38	.593
	Based on Median and with adjusted df	.290	1	37.250	.593
	Based on trimmed mean	.920	1	38	.344



## Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
posttest	Equal variances assumed	.916	.345	2.859	38	.003	.007	14.250	4.983	4.161	24.339
	Equal variances not assumed			2.859	37.068	.003	.007	14.250	4.983	4.153	24.347



**Lampiran 10 Modul Ajar Kelompok Eksperimen**

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA**

**KELAS EKSPERIMEN**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Instansi	: SDN Kemayoran 11 Pagi
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 4x pertemuan
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Siswa sudah dapat membaca dan memiliki kemampuan pemahaman literal.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</li> <li>2. Berkebinekaan Global</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Bernalar kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD kelas IV, Penulis: Eva Yulia Nukman dan Cicilia Erni Setyowati</li> <li>2. Website <i>Let's Read</i></li> <li>3. Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>4. Laptop</li> <li>5. LCD Proyektor</li> </ol>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik reguler: umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</li> </ol>	

2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya, memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, dan kesulitan berkonsentrasi jangka panjang
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

20 siswa

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : Kooperatif (*Think Pair Share*)

Strategi Pembelajaran : KWL (*Know-Want to Know-Learned*)

Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi

#### **KOMPONEN INTI**

##### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat menentukan kalimat utama atau gagasan pokok dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat membuat kesimpulan dari teks tersebut dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat menyebutkan hubungan sebab akibat dalam peristiwa dengan benar.
4. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat membandingkan tokoh, peristiwa, atau ide dalam teks dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat menjelaskan hubungan antarproposisi dengan benar.
6. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat menafsirkan makna kata/frasa dengan benar.

##### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan membaca cerita dari website *Let's Read*, siswa dapat memahami cerita secara interpretatif dengan menentukan kalimat utama atau gagasan pokok, membuat kesimpulan, menyebutkan hubungan sebab

akibat, membandingkan tokoh, peristiwa, maupun ide, menjelaskan hubungan antarproposisi, dan menafsirkan makna kata/frasa.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan pemantik disesuaikan dengan teks cerita dengan pola 5W+1H.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik menyiapkan diri dengan berdoa dan memberi salam kepada guru.
2. Guru mengecek kehadiran dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar.
3. Guru memberikan penjelasan pada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.
4. Peserta didik dan guru menghubungkan pengalaman atau pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan yang akan dipelajari peserta didik.

#### Kegiatan Inti

##### Pertemuan 1

##### Tahap *Think*

1. Peserta didik dibagikan lembar kerja KWL oleh guru dan memintanya untuk mengisi kolom-kolom yang tersedia.
2. Guru menampilkan sebuah gambar atau judul cerita untuk menggiring peserta didik kepada cerita yang akan dibaca.
3. Guru memberikan pertanyaan seputar gambar atau judul cerita untuk merangsang pengetahuan peserta didik terkait cerita pertama yang berjudul “Buku Resep Pitha”, seperti “buku apakah ini?”, “apa itu buku resep?”, “mengapa dinamakan buku resep pitha?”, dan lain-lain.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka ketahui.
5. Peserta didik secara mandiri mengisi kolom **Know (K)** dan **Want to Know (W)** pada lembar kerja yang sudah tersedia.

6. Peserta didik membaca cerita “Buku Resep Pitha” yang ditampilkan lewat proyektor melalui website *Let’s Read*.

#### Tahap *Pair*

1. Selesai membaca cerita, peserta didik mendiskusikan apa yang telah mereka baca dengan teman sebangku.
2. Secara berpasangan peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan menuliskannya pada kolom ***Learned (L)***.
3. Guru membimbing peserta didik dalam mengisi lembar kerja.

#### Tahap *Share*

1. Beberapa perwakilan pasangan menyampaikan hasil pemahaman mereka dan melakukan tanya jawab.
2. Guru mengonfirmasi kebenaran hasil pemahaman dan memberikan apresiasi pada peserta didik.

### **Pertemuan 2**

#### Tahap *Think*

1. Peserta didik dibagikan lembar kerja KWL oleh guru dan memintanya untuk mengisi kolom-kolom yang tersedia.
2. Guru menampilkan sebuah gambar atau judul cerita untuk menggiring peserta didik kepada cerita yang akan dibaca.
3. Guru memberikan pertanyaan seputar gambar atau judul cerita untuk merangsang pengetahuan peserta didik terkait cerita yang berjudul “Layang-Layang”, seperti “bagaimana bentuk layang-layang?”, “apa saja yang dibutuhkan untuk membuat layang-layang?”, “bagaimana cara membuat layang-layang?”, dan lain-lain.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka ketahui.
5. Peserta didik secara mandiri mengisi kolom ***Know (K)*** dan ***Want to Know (W)*** pada lembar kerja yang sudah tersedia.
6. Peserta didik membaca cerita “Layang-Layang” yang ditampilkan lewat proyektor melalui website *Let’s Read*.

#### Tahap *Pair*

1. Selesai membaca cerita, peserta didik mendiskusikan apa yang telah mereka baca dengan teman sebangku.
2. Secara berpasangan peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan menuliskannya pada kolom **Learned (L)**.
3. Guru membimbing peserta didik dalam mengisi lembar kerja.

#### Tahap *Share*

1. Beberapa perwakilan pasangan menyampaikan hasil pemahaman mereka dan melakukan tanya jawab.
2. Guru mengonfirmasi kebenaran hasil pemahaman dan memberikan apresiasi pada peserta didik.

### **Pertemuan 3**

#### Tahap *Think*

1. Peserta didik dibagikan lembar kerja KWL oleh guru dan memintanya untuk mengisi kolom-kolom yang tersedia.
2. Guru menampilkan sebuah gambar atau judul cerita untuk menggiring peserta didik kepada cerita yang akan dibaca.
3. Guru memberikan pertanyaan seputar gambar atau judul cerita untuk merangsang pengetahuan peserta didik terkait cerita yang berjudul “Aku Kartini”, seperti “siapa itu Kartini?”, “bagaimana kehidupan Kartini?”, “bagaimana karakter Kartini?”, “apa yang dapat dipelajari dari kehidupan Kartini?”, dan lain-lain.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka ketahui.
5. Peserta didik secara mandiri mengisi kolom **Know (K)** dan **Want to Know (W)** pada lembar kerja yang sudah tersedia.
6. Peserta didik membaca cerita “Aku Kartini” yang ditampilkan lewat proyektor melalui website *Let's Read*.

#### Tahap *Pair*

1. Selesai membaca cerita, peserta didik mendiskusikan apa yang telah mereka baca dengan teman sebangku.
2. Secara berpasangan peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan menuliskannya pada kolom **Learned (L)**.

3. Guru membimbing peserta didik dalam mengisi lembar kerja.

#### Tahap *Share*

1. Beberapa perwakilan pasangan menyampaikan hasil pemahaman mereka dan melakukan tanya jawab.
2. Guru mengonfirmasi kebenaran hasil pemahaman dan memberikan apresiasi pada peserta didik.

### Pertemuan 4

#### Tahap *Think*

1. Peserta didik dibagikan lembar kerja KWL oleh guru dan memintanya untuk mengisi kolom-kolom yang tersedia.
2. Guru menampilkan sebuah gambar atau judul cerita untuk menggiring peserta didik kepada cerita yang akan dibaca.
3. Guru memberikan pertanyaan seputar gambar atau judul cerita untuk merangsang pengetahuan peserta didik terkait cerita yang berjudul “Malu Tidak Sekolah”, seperti “mengapa tokoh merasa malu?”, “apa yang membuat tokoh merasa malu?”, “mengapa tokoh tersebut mengintip teman-temannya dari jendela?”, dan lain-lain.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka ketahui.
5. Peserta didik secara mandiri mengisi kolom **Know (K)** dan **Want to Know (W)** pada lembar kerja yang sudah tersedia.
6. Peserta didik membaca cerita “Malu Tidak Sekolah” yang ditampilkan lewat proyektor melalui website *Let's Read*.

#### Tahap *Pair*

1. Selesai membaca cerita, peserta didik mendiskusikan apa yang telah mereka baca dengan teman sebangku.
2. Secara berpasangan peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan menuliskannya pada kolom **Learned (L)**.
3. Guru membimbing peserta didik dalam mengisi lembar kerja.

#### Tahap *Share*

1. Beberapa perwakilan pasangan menyampaikan hasil pemahaman mereka dan melakukan tanya jawab.

2. Guru mengonfirmasi kebenaran hasil pemahaman dan memberikan apresiasi pada peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari hari itu.
2. Guru memberikan penguatan tentang cerita yang dibaca hari itu.
3. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap cerita yang telah dibaca.
4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran.

## **E. REFLEKSI PEMBELAJARAN**

Refleksi untuk siswa:

1. Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang menurutmu paling menarik dan mengapa?
3. Apakah kamu mengalami kesulitan?
4. Apa yang ingin kamu pelajari lebih lanjut setelah membaca cerita?

Refleksi untuk guru:

1. Apakah pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan sintaksnya?
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap isi cerita yang dibaca?
3. Apakah semua indikator ketercapaian pembelajaran sudah tercapai?
4. Kendala apa yang muncul dalam pembelajaran?
5. Bagaimana pembelajaran dapat ditingkatkan di pertemuan selanjutnya?

## **F. ASESMEN**

Asesmen Formatif diberikan dalam bentuk lembar kerja KWL.

Asesmen Sumatif diberikan dalam bentuk soal evaluasi berbentuk uraian.

## **G. PENILAIAN**

1. Teknik Penilaian
  - a. Pengetahuan: tes tertulis
  - b. Keterampilan: tes
2. Instrumen Penilaian
  - a. Soal evaluasi
  - b. Lembar kerja KWL

## 3. Rubrik Penilaian

## a. Soal evaluasi

Kriteria Penilaian	Skor
Jawaban sangat lengkap, benar, sesuai isi teks, dan disampaikan dengan jelas.	4
Jawaban lengkap dan benar, namun kurang tepat dalam menyampaikan gagasan.	3
Jawaban kurang lengkap, masih ada kesalahan dalam memahami isi teks.	2
Jawaban tidak sesuai atau sangat tidak lengkap.	1
Tidak dijawab.	0

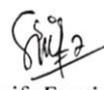
## b. Lembar kerja KWL

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1-4)
Kolom K ( <i>Know</i> )	Menuliskan pengetahuan awal yang relevan sesuai dengan topik	
Kolom W ( <i>Want</i> )	Menuliskan pertanyaan atau hal yang ingin diketahui setelah membaca judul/topik	
Kolom L ( <i>Learned</i> )	Menuliskan informasi atau pemahaman yang didapat setelah membaca teks	

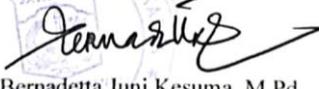
Mengetahui,  
Guru Kelas IV-B

  
Ade Riadi, S.Pd.  
NIP. 197609262022211003

Jakarta, 18 Juni 2025  
Peneliti

  
Nursifa Fauziah  
NIM. 1107621088

Kepala Sekolah SDN Kemayoran 11

  
Bernadetta Juni Kesuma, M.Pd.  
NIP. 197806192008012018



**Lampiran 11 Modul Ajar Kelompok Kontrol**

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA**

**KELAS KONTROL**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Instansi	: SDN Kemayoran 11 Pagi
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 4x pertemuan
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Siswa sudah dapat membaca dan memiliki kemampuan pemahaman literal.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</li> <li>2. Berkebinekaan Global</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Bernalar kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD kelas IV, Penulis: Eva Yulia Nukman dan Cicilia Erni Setyowati</li> <li>2. Website <i>Let's Read</i></li> <li>3. Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>4. Laptop</li> <li>5. LCD Proyektor</li> </ol>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik reguler: umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</li> </ol>	

2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya, memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, dan kesulitan berkonsentrasi jangka panjang
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

20 siswa

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : Kooperatif (Think Pair Share)

Strategi Pembelajaran : *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*

Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi

#### **KOMPONEN INTI**

#### **H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat menentukan kalimat utama atau gagasan pokok dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat membuat kesimpulan dari teks tersebut dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat menyebutkan hubungan sebab akibat dalam peristiwa dengan benar.
4. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat membandingkan tokoh, peristiwa, atau ide dalam teks dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat menjelaskan hubungan antarproposisi dengan benar.
6. Melalui kegiatan membaca teks cerita dalam website *Let's Read*, siswa dapat menafsirkan makna kata/frasa dengan benar.

#### **I. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan membaca cerita dari website *Let's Read*, siswa dapat memahami cerita secara interpretatif dengan menentukan kalimat utama atau gagasan pokok, membuat kesimpulan, menyebutkan hubungan sebab

akibat, membandingkan tokoh, peristiwa, maupun ide, menjelaskan hubungan antarproposisi, dan menafsirkan makna kata/frasa.

#### J. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan pemantik disesuaikan dengan teks cerita dengan pola 5W+1H.

#### K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

##### Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik menyiapkan diri dengan berdoa dan memberi salam kepada guru.
2. Guru mengecek kehadiran dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar.
3. Guru memberikan penjelasan pada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.
4. Peserta didik dan guru menghubungkan pengalaman atau pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan yang akan dipelajari peserta didik.

##### Kegiatan Inti

##### Pertemuan 1

##### Tahap *Think*

1. Guru membagikan lembar kerja SQ3R kepada peserta didik.
2. Guru menampilkan sebuah gambar atau judul cerita dan meminta peserta didik untuk **Survey (S)** mengamati judul dan gambar yang ditampilkan.
3. Guru memberikan pertanyaan seputar gambar atau judul cerita untuk mendukung tahap *survey* pada cerita pertama yang berjudul “Buku Resep Pitha”, seperti “buku apakah ini?”, “apa itu buku resep?”, “mengapa dinamakan buku resep pitha?”, dan lain-lain.
4. Peserta didik secara mandiri membuat pertanyaan sesuai dengan gambar atau judul cerita pada kolom **Question (Q)**.
5. Peserta didik melakukan tahapan selanjutnya yaitu **Read (R)** atau membaca cerita “Buku Resep Pitha” yang ditampilkan lewat proyektor melalui website *Let's Read*.

#### Tahap *Pair*

1. Selesai membaca cerita, peserta didik mendiskusikan apa yang telah mereka baca dengan teman sebangku.
2. Secara berpasangan peserta didik saling menceritakan kembali atau **Recite (R)** tentang cerita yang sudah dibaca.
3. Peserta didik saling mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka buat dan menjawabnya bersama.

#### Tahap *Share*

1. Beberapa perwakilan pasangan menyampaikan hasil pemahaman mereka dan melakukan tanya jawab.
2. Guru membantu peserta didik dalam melakukan **Review (R)** atau mengulas kembali isi cerita secara bersama-sama.

### **Pertemuan 2**

#### Tahap *Think*

1. Guru membagikan lembar kerja SQ3R kepada peserta didik.
2. Guru menampilkan sebuah gambar atau judul cerita dan meminta peserta didik untuk **Survey (S)** mengamati judul dan gambar yang ditampilkan.
3. Guru memberikan pertanyaan seputar gambar atau judul cerita untuk mendukung tahap *survey* pada cerita yang berjudul “Layang-Layang”, seperti bagaimana bentuk layang-layang?”, “apa saja yang dibutuhkan untuk membuat layang-layang?”, “bagaimana cara membuat layang-layang?”, dan lain-lain.
4. Peserta didik secara mandiri membuat pertanyaan sesuai dengan gambar atau judul cerita pada kolom **Question (Q)**.
5. Peserta didik melakukan tahapan selanjutnya yaitu **Read (R)** atau membaca cerita “Layang-Layang” yang ditampilkan lewat proyektor melalui website *Let's Read*.

#### Tahap *Pair*

1. Selesai membaca cerita, peserta didik mendiskusikan apa yang telah mereka baca dengan teman sebangku.
2. Secara berpasangan peserta didik saling menceritakan kembali atau **Recite (R)** tentang cerita yang sudah dibaca.

3. Peserta didik saling mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka buat dan menjawabnya bersama.

#### Tahap *Share*

1. Beberapa perwakilan pasangan menyampaikan hasil pemahaman mereka dan melakukan tanya jawab.
2. Guru membantu peserta didik dalam melakukan **Review (R)** atau mengulas kembali isi cerita secara bersama-sama.

### Pertemuan 3

#### Tahap *Think*

1. Guru membagikan lembar kerja SQ3R kepada peserta didik.
2. Guru menampilkan sebuah gambar atau judul cerita dan meminta peserta didik untuk **Survey (S)** mengamati judul dan gambar yang ditampilkan.
3. Guru memberikan pertanyaan seputar gambar atau judul cerita untuk mendukung tahap *survey* pada cerita yang berjudul “Aku Kartini”, seperti “siapa itu Kartini?”, “bagaimana kehidupan Kartini?”, “bagaimana karakter Kartini?”, “apa yang dapat dipelajari dari kehidupan Kartini?”, dan lain-lain.
4. Peserta didik secara mandiri membuat pertanyaan sesuai dengan gambar atau judul cerita pada kolom **Question (Q)**.
5. Peserta didik melakukan tahapan selanjutnya yaitu **Read (R)** atau membaca cerita “Aku Kartini” yang ditampilkan lewat proyektor melalui website *Let's Read*.

#### Tahap *Pair*

1. Selesai membaca cerita, peserta didik mendiskusikan apa yang telah mereka baca dengan teman sebangku.
2. Secara berpasangan peserta didik saling menceritakan kembali atau **Recite (R)** tentang cerita yang sudah dibaca.
3. Peserta didik saling mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka buat dan menjawabnya bersama.

#### Tahap *Share*

1. Beberapa perwakilan pasangan menyampaikan hasil pemahaman mereka dan melakukan tanya jawab.

2. Guru membantu peserta didik dalam melakukan **Review (R)** atau mengulas kembali isi cerita secara bersama-sama.

#### **Pertemuan 4**

##### *Tahap Think*

1. Guru membagikan lembar kerja SQ3R kepada peserta didik.
2. Guru menampilkan sebuah gambar atau judul cerita dan meminta peserta didik untuk **Survey (S)** mengamati judul dan gambar yang ditampilkan.
3. Guru memberikan pertanyaan seputar gambar atau judul cerita untuk mendukung tahap *survey* pada cerita yang berjudul “Malu Tidak Sekolah”, seperti “mengapa tokoh merasa malu?”, “apa yang membuat tokoh merasa malu?”, “mengapa tokoh tersebut mengintip teman-temannya dari jendela?”, dan lain-lain.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka ketahui.
5. Peserta didik secara mandiri membuat pertanyaan sesuai dengan gambar atau judul cerita pada kolom **Question (Q)**.
6. Peserta didik melakukan tahapan selanjutnya yaitu **Read (R)** atau membaca cerita “Malu Tidak Sekolah” yang ditampilkan lewat proyektor melalui website *Let's Read*.

##### *Tahap Pair*

1. Selesai membaca cerita, peserta didik mendiskusikan apa yang telah mereka baca dengan teman sebangku.
2. Secara berpasangan peserta didik saling menceritakan kembali atau **Recite (R)** tentang cerita yang sudah dibaca.
3. Peserta didik saling mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka buat dan menjawabnya bersama.

##### *Tahap Share*

1. Beberapa perwakilan pasangan menyampaikan hasil pemahaman mereka dan melakukan tanya jawab.
2. Guru membantu peserta didik dalam melakukan **Review (R)** atau mengulas kembali isi cerita secara bersama-sama.

#### **Kegiatan Akhir**

1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari hari itu.
2. Guru memberikan penguatan tentang cerita yang dibaca hari itu.
3. Guru menyampaikan tindak lanjut dengan memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap cerita yang telah dibaca.
4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran.

#### **L. REFLEKSI PEMBELAJARAN**

Refleksi untuk siswa:

1. Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang menurutmu paling menarik dan mengapa?
3. Apakah kamu mengalami kesulitan?
4. Apa yang ingin kamu pelajari lebih lanjut setelah membaca cerita?

Refleksi untuk guru:

1. Apakah pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan sintaksnya?
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap isi cerita yang dibaca?
3. Apakah semua indikator ketercapaian pembelajaran sudah tercapai?
4. Kendala apa yang muncul dalam pembelajaran?
5. Bagaimana pembelajaran dapat ditingkatkan di pertemuan selanjutnya?

#### **M. ASESMEN**

Asesmen Formatif diberikan dalam bentuk lembar kerja SQ3R.

Asesmen Sumatif diberikan dalam bentuk soal evaluasi berbentuk uraian.

#### **N. PENILAIAN**

1. Teknik Penilaian
  - c. Pengetahuan: tes tertulis
  - d. Keterampilan: tes
2. Instrumen Penilaian
  - c. Soal evaluasi
  - d. Lembar kerja SQ3R
3. Rubrik Penilaian
  - c. Soal evaluasi

Kriteria Penilaian	Skor
Jawaban sangat lengkap, benar, sesuai isi teks, dan disampaikan dengan jelas.	4
Jawaban lengkap dan benar, namun kurang tepat dalam menyampaikan gagasan.	3
Jawaban kurang lengkap, masih ada kesalahan dalam memahami isi teks.	2
Jawaban tidak sesuai atau sangat tidak lengkap.	1
Tidak dijawab.	0

## d. Lembar kerja SQ3R

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1-4)
<i>Survey</i> (Meninjau)	Mengidentifikasi bagian penting dari teks seperti judul, gambar, atau kata kunci	
<i>Question</i> (Bertanya)	Membuat pertanyaan berdasarkan hasil survey terhadap teks	
<i>Read</i> (Membaca)	Membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat	
<i>Recite</i> (Mengulang)	Menyampaikan kembali isi teks dengan bahasa sendiri	
<i>Review</i> (Meninjau Kembali)	Menyimpulkan isi teks dan meninjau kembali poin penting	

Mengetahui,  
Guru Kelas IV-A



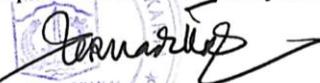
Yusri Dinari, S.Pd.  
NIP. 197108142022212004

Jakarta, 18 Juni 2025  
Peneliti



Nursifa Fauziah  
NIM. 1107621088

Kepala Sekolah SDN Kemayoran 11



Bernadetta Juni Kesuma, M.Pd.  
NIP. 197806192008012018



Lampiran 12 LKPD Tabel KWL

Nama:

Kelas:

**Lembar Kerja Peserta Didik**

**Tabel K-W-L**

Apa yang diketahui (K)

Apa yang ingin diketahui (W)

Apa yang telah dipelajari (L)



## Lampiran 13 Bacaan *Let's Read*

### Pertemuan 1

#### Buku Resep Pitha

Buku kegemaranku adalah *Buku Pitha*, ditulis sendiri oleh Ma. Walaupun aku belum bisa membaca, aku senang melihat gambar-gambarnya dan aku ingat ketika Ma membuat setiap kue beras yang ada di buku tersebut.

Bhapa Pitha (Putu Piring). Kue beras ini memiliki makna musim dingin telah tiba. Ketika Ma membuat kue ini uap airnya bercampur dengan asap dan membuat rumah kami seolah-olah berubah menjadi awan gur. Kami menanti tak sabaran ketika Ma menyajikan kue yang hangat ke atas telapak tangan kami.

Patishapta (Serabi Gulung). Setiap kali aku tidak enak badan, Ma pasti membuat kue beras ini untuk membuatku bersemangat. Ma bilang kue pitha jenis ini yang digulung dengan isian krim manis sangatlah nikmat. Kalau makan kue ini, hari yang berat terasa ringan, seperti bergulung dalam selimut kesayangan.

Chita Ruti Pitha (Roti Jala). Ini adalah jenis kue pitha yang berbentuk seperti jala ikan. Ia terbuat dari 70% air dan 30% tepung beras, namun 100% lezat. Ma biasanya membuat jenis kue pitha ini ketika kakakku datang berkunjung saat libur kuliah. Ma menyajikannya dengan ayam dan ketang dan kami melahapnya tanpa sisa.

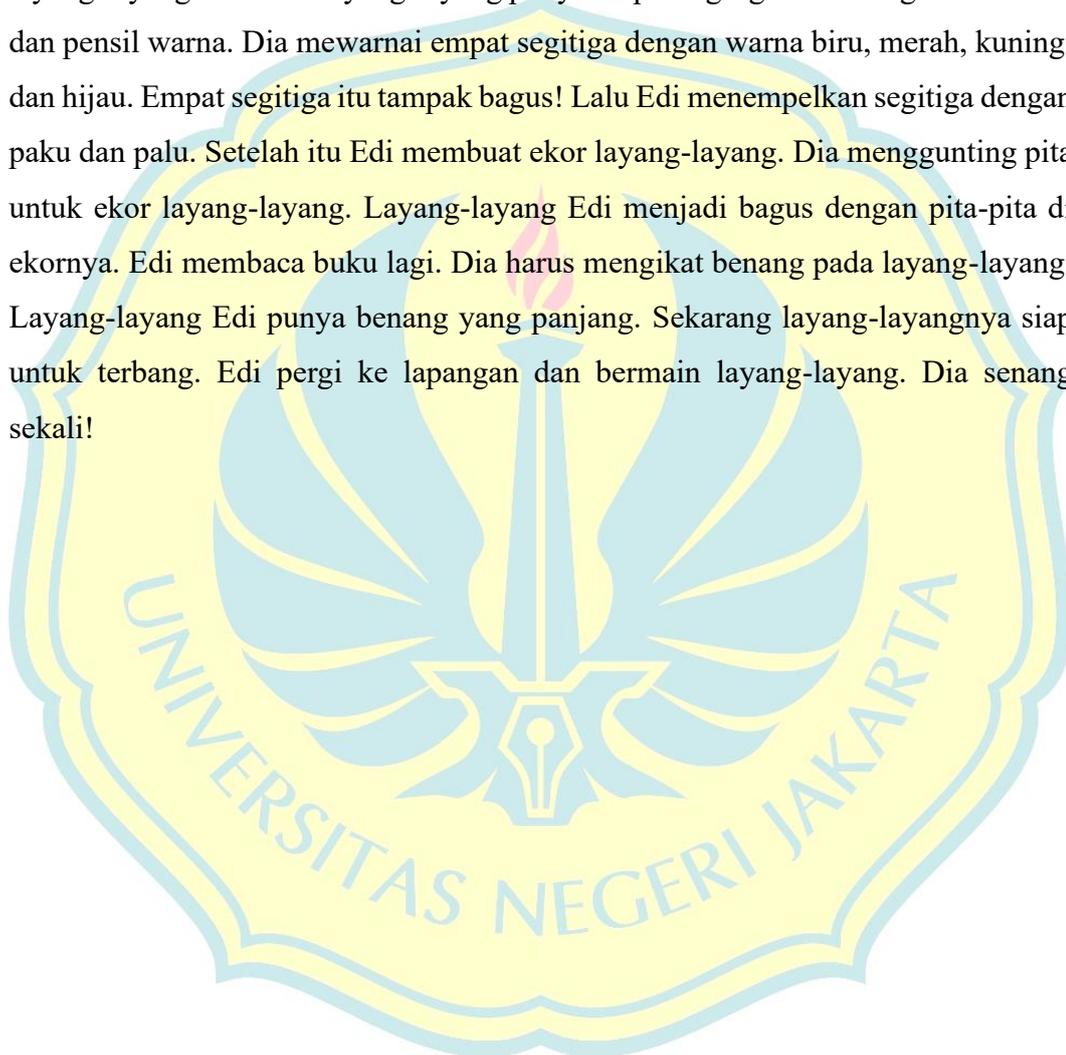
Nakshi Pitha (Kembang Goyang). Ma pernah membuat jenis kue pitha ini untuk upacara pernikahan Bhaiya (saudara laki-laki). Bentuknya sangat cantik dan terlihat seperti corak kain sari milik Ma. Ma membolehkanku membantunya untuk mencetak kuenya. Ma mengatakan kepadaku bahwa setiap kue pitha ini akan menambah kemanisan dalam kehidupan abangku. Aku terjaga semalaman membuat kue pitha satu demi satu.

Kue pitha adalah berbagai jenis kue beras yang memiliki banyak bentuk aneh dengan tekstur berkerut, mengombak, bundar, lembut, keras, manis, gurih, dan asin. Ada yang disajikan dengan sirup manis, ada yang dibuat garing dan renyah, dan ada yang rasanya asin dan pedas. Ada yang disajikan dingin dan ada pula yang disajikan panas-panas. Kue pitha adalah camilan dan hidangan penutup kegemaran di seluruh Bangladesh. Jenis kuenya lebih dari 100 macam.

## Pertemuan 2

### Layang-Layang

Edi ingin bermain layang-layang tapi dia tidak punya uang untuk membeli. Dia membaca buku tentang membuat layang-layang. Edi lalu mengambil lidi, palu, dan paku untuk membuat layang-layang. Edi memakai palu dan paku untuk menyambung lidi. Dia hati-hati supaya jarinya tidak kena palu! Edi membentuk layang-layang. Dia tahu layang-layang punya empat segitiga. Edi mengambil kertas dan pensil warna. Dia mewarnai empat segitiga dengan warna biru, merah, kuning, dan hijau. Empat segitiga itu tampak bagus! Lalu Edi menempelkan segitiga dengan paku dan palu. Setelah itu Edi membuat ekor layang-layang. Dia menggantung pita untuk ekor layang-layang. Layang-layang Edi menjadi bagus dengan pita-pita di ekornya. Edi membaca buku lagi. Dia harus mengikat benang pada layang-layang. Layang-layang Edi punya benang yang panjang. Sekarang layang-layangnya siap untuk terbang. Edi pergi ke lapangan dan bermain layang-layang. Dia senang sekali!



### Pertemuan 3

#### Aku Kartini

Di negeriku, banyak anak perempuan tidak dapat bersekolah. Sekolah hanya untuk anak laki-laki atau anak bangsawan saja. Untunglah ayahku seorang bupati. Aku bisa bersekolah setiap hari. Aku senang di sekolah. Aku punya banyak sahabat. Aku ingin terus bersekolah, bahkan ketika teman-teman sebayaku berhenti.

Sampai suatu hari..., ayahku bilang, “Sekolahmu cukup sampai di sini, Kartini. Anak perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi.”

Aku tidak boleh menyerah. Aku mau belajar! Aku mau! Aku pasti bisa.

Dari membaca buku, aku menciptakan pola sulaman baru.

Dari membaca buku, aku menciptakan resep masakan baru.

Teman-temanku jadi ingin belajar bersama. Sama seperti aku, mereka bersemangat untuk belajar. Namun, satu persatu mereka tidak diizinkan datang lagi. Adat mengharuskan mereka tinggal di rumah. Kusampaikan kegelisahanku kepada sahabat-sahabatku di negeri seberang. Mereka terus menyemangatiku. Aku tidak boleh menyerah. Aku ingin terus berbagi. Aku tahu! Aku bisa membantu perempuan-perempuan di negeriku. Jika mereka tidak dapat datang ke sini, tulisanku yang akan mendatangi mereka. Tulisan-tulisan itu melintasi tembok penghalang dan adat yang mengurung kami. Buah pikiranku akan abadi, meskipun aku sudah tidak ada lagi.

## Pertemuan 4

### Malu Tidak Sekolah

Daud tidak ingin pergi ke sekolah. “Mama, saya sakit,” kata Daud berpura-pura sakit.” Kalau begitu, tidur dan jangan keluar rumah!” tegas Mama. Setelah Mama pergi, Daud segera bangun dari tempat tidur. Daud tidak sabar ingin bermain layang-layang. Saat Daud akan keluar, dia melihat teman-temannya berangkat ke sekolah. Daud bersembunyi ke dalam kamar karena malu tidak pergi ke sekolah. Daud melihat teman-temannya bergembira pergi ke sekolah. Saat jalan mulai sepi, Daud keluar rumah dengan sembunyi-sembunyi. Daud ingin bermain layang-layang. Daud terkejut melihat Mama pulang. “Aduuuh, Mama pulang!” seru Daud sambil bergegas masuk ke kamar. Daud kembali tidur dan berpura-pura sakit.

Pada siang hari, Daud melihat teman-temannya pulang sekolah. Mereka membawa bermacam-macam hasta karya. Dengan gembira mereka memainkan hasta karya masing-masing. Daud duduk di teras dan melamun memikirkan hasta karya mereka. Daud menyesal karena tidak pergi ke sekolah hari itu.

Pada sore hari, teman-teman Daud bermain di halaman. Mereka bermain loncat gabah, patah kaleng, dan bermain bola. Daud segera berdiri dan hendak bermain dengan mereka. Daud asyik bermain dengan teman-temannya. Tiba-tiba terdengar suara Mama berteriak dari rumah. “Daud, Daud, ayo masuk ke rumah!” teriak Mama. Daud segera masuk ke dalam rumah dengan takut. Daud takut dimarahi oleh Mama karena sudah berbohong. “Kamu tidak sakit. Mengapa kamu berbohong?” tanya Mama. “Maafkan Daud, Mama. Daud tidak akan mengulangi lagi,” jawab Daud. “Anak yang malas pergi ke sekolah tidak akan pintar,” kata Mama.

Daud sedih dan menyesal karena sudah berbohong kepada Mama. Daud malu kepada teman-temannya karena tidak pergi ke sekolah. Daud juga ingin mempunyai hasta karya seperti mereka. Keesokan harinya, Daud bangun pagi dan siap pergi ke sekolah. Daud pergi ke sekolah bersama teman-temannya dengan gembira. Mama tersenyum bahagia melihat Daud bersemangat pergi ke sekolah.

**Lampiran 14 Soal Evaluasi****Pertemuan 1****Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Apa yang membuat setiap jenis kue pitha menjadi istimewa bagi tokoh utama?

Jawab:

.....  
.....  
.....

2. Mengapa tokoh utama dalam cerita tersebut sampai terjaga semalaman dalam membuat kue pitha?

Jawab:

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana karakter tokoh “Ma” yang diceritakan oleh tokoh utama?

Jawab:

.....  
.....  
.....

4. Mengapa tokoh utama tetap melihat Buku Pitha walaupun ia belum bisa membaca?

Jawab:

.....  
.....  
.....

5. Apa kesimpulan dari cerita “Buku Resep Pitha” yang dapat kamu pelajari?

Jawab:

.....  
.....  
.....

## Pertemuan 2

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Bagaimana sikap Edi selama membuat layang-layang?

Jawab:

.....

.....

.....

2. Mengapa sebelum membuat layang-layang Edi membaca buku terlebih dahulu?

Jawab:

.....

.....

.....

3. Apa pesan atau pelajaran yang bisa kamu ambil dari cerita Edi dan layang-layang?

Jawab:

.....

.....

.....

4. Jika kamu menjadi Edi dan menginginkan mainan, tetapi tidak memiliki uang. Bagaimana sikapmu?

Jawab:

.....

.....

.....

5. Tuliskanlah cerita tentang Edi dan layang-layangnya menggunakan bahasamu sendiri!

Jawab:

.....

.....

.....

### Pertemuan 3

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Jelaskan bagaimana karakter Kartini dalam cerita di atas?

Jawab:

.....

.....

.....

2. Mengapa Kartini tetap ingin belajar walaupun ayahnya melarang bersekolah?

Jawab:

.....

.....

.....

3. Mengapa Kartini tidak menyerah untuk membantu perempuan-perempuan di negerinya?

Jawab:

.....

.....

.....

4. Cerita di atas menunjukkan adanya ketidakadilan pada masa Kartini. Menurutmu, bentuk ketidakadilan apa yang ditunjukkan?

Jawab:

.....

.....

.....

5. Apa maksud dari “buah pikiranku akan abadi”?

Jawab:

.....

.....

.....

#### Pertemuan 4

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Apa yang menyebabkan Daud akhirnya menyadari kesalahannya?

Jawab:

.....

.....

.....

2. Apa pesan moral yang bisa kamu pelajari dari cerita Daud?

Jawab:

.....

.....

.....

3. Bagaimana perbedaan sikap Daud sebelum dan sesudah tidak masuk sekolah?

Jawab:

.....

.....

.....

4. Jelaskan perbandingan suasana hati Daud pada pagi hari saat pura-pura sakit dengan suasana hati keesokan harinya ketika berangkat ke sekolah!

Jawab:

.....

.....

.....

5. Mama berkata bahwa anak yang malas sekolah tidak akan pintar, apa yang Mama harapkan dari Daud setelah mengatakan itu?

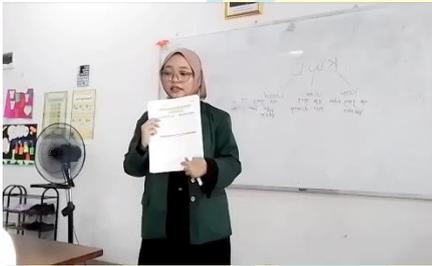
Jawab:

.....

.....

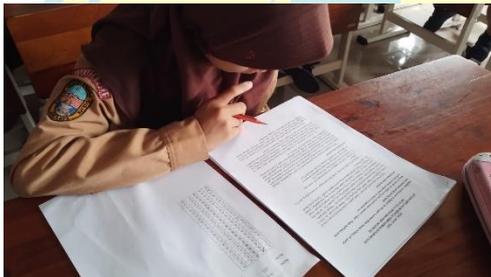
.....

### Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen

Dokumentasi	Keterangan
	<p>Awal pembelajaran siswa diperkenalkan dengan website <i>Let's Read</i>.</p>
	<p>Menjelaskan tentang LKPD tabel KWL yang harus diisi siswa.</p>
	<p>Tahap <i>Know</i>, guru menuliskan tanggapan siswa tentang topik yang disajikan.</p>
 	<p>Tahap <i>Want to Know</i>, siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan pada tabel KWL.</p>

	<p>Siswa membaca cerita pada <i>Let's Read</i> setelah membuat pertanyaan.</p>
 	<p>Tahap <i>Learned</i>, siswa menulis kembali cerita pada kolom <i>Learned</i> berdasarkan apa yang telah mereka baca.</p>
 	<p>Beberapa siswa membacakan hasil tabel KWL dan mampu mengulang kembali cerita yang sudah dibaca.</p>

**Pengerjaan *Posttest***

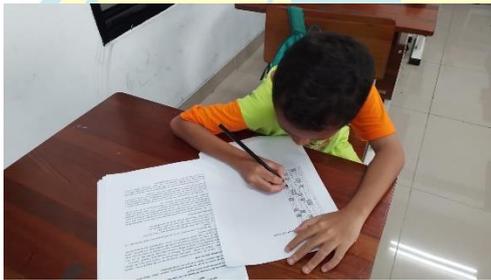


## Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian Kelompok Kontrol

Dokumentasi	Keterangan
	<p>Awal pembelajaran siswa diperkenalkan dengan website <i>Let's Read</i>.</p>
	<p>Guru membimbing siswa untuk mengamati judul dan gambar cerita untuk melakukan <i>survey</i>.</p>
	<p>Siswa membuat <i>question</i> atau pertanyaan berdasarkan pengamatan sekilas saat tahap <i>survey</i></p>
	<p>Guru membimbing siswa dalam membaca (<i>read</i>) cerita di <i>Let's Read</i>.</p>
	<p>Siswa mampu menuliskan kembali (<i>recite</i>) setelah membaca cerita.</p>



### Pengerjaan *Posttest*



## Lampiran 17 Lembar Validasi Instrumen

**VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
PENGARUH STRATEGI KWL (*KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED*) BERBANTUAN WEBSITE *LET'S READ* TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD DI KECAMATAN KEMAYORAN**

Aspek	Indikator	Nomor Butir																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Konsep/ Konstruk	Butir instrumen sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Petunjuk pengisian pernyataan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Bahasa	Sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Jakarta, 22 Mei 2025

Pemeriksa Ahli/Validator

Dr. Anggi Citra Apriliana, M.Pd.

NIP. 198704162023212034



## Lampiran 18 Surat Keterangan Validasi Instrumen

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Anggi Citra Apriliana, M.Pd.

NIP : 198704162023212034

Telah memeriksa dan mencermati instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) Berbantuan Website *Let's Read* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Kemayoran" yang dibuat oleh:

Nama : Nursifa Fauziah

NIM : 1107621088

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Mei 2025



Dr. Anggi Citra Apriliana, M.Pd.

NIP. 198704162023212034

## Lampiran 19 Surat Permohonan Melakukan Uji Validitas Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Jalan Setiabudi 1 No. 1 Jakarta Selatan, Telp. 021-5254912, Fax. 021-5254912

No. : 657/KM/PGSD.FIP/UNJ/V/2025  
Lamp. : -  
Hal. : Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

16 Mei 2025

Yth. Bapak/ Ibu Kepala SDN Kemayoran 11 Pagi  
Jl. Kemayoran Tengah RT. 05/07, Kemayoran,  
Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa S1 Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta yang berjudul "**Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Berbantuan Website Let's Read terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Kemayoran**", mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat membantu mahasiswi kami di bawah ini.

Nama : Nursifa Fauziah  
NIM : 1107621088  
Prodi/Fakultas : PGSD/Ilmu Pendidikan

Untuk menjadi Validator / memberikan Judgment, saran serta masukan mengenai **instrument** tes yang berjudul sebagaimana tersebut di atas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Koordinator Prodi PGSD FIP UNJ,

Dr. Nina Nurhasanah, M. Pd  
NIP. 196809051993032002

## Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Validitas Instrumen



MERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMAYORAN 11  
Kemayoran Tengah II, Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Kemayoran,  
Kota Administrasi Jakarta Pusat  
Email : sdnkemayoran11pg@gmail.com-

Kode Pos : 10620

### SURAT KETERANGAN No.0333/PK.01.01

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemayoran 11 Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nursifa Fauziah  
NIM : 1107621088  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Uji Coba Instrumen untuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Berbantuan Website Let's Read terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Kemayoran".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Juni 2025

Kepala SD Negeri Kemayoran 11

Bernadetta Juni Kesuma, M.Pd.

NIP. 197806192008012018

## Lampiran 21 Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Jalan Setiabudi I No. 1 Jakarta Selatan, Telp. 021-5254912, Fax. 021-5254912

No. : 681/KM/PGSD.FIP/UNJ/V/2025  
Lamp. : -  
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

16 Mei 2025

Yth. Bapak/ Ibu Kepala SDN Kemayoran 11 Pagi  
Jl. Kemayoran Tengah RT. 05/07, Kemayoran,  
Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan keperluan Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima dan membantu mahasiswi kami yang bernama di bawah ini :

Nama : Nursifa Fauziah  
NIM : 1107621088  
Prodi/Fakultas : PGSD/Ilmu Pendidikan

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah memberikan izin observasi kepada mahasiswi kami di atas, untuk melakukan uji coba tes kemampuan berpikir kritis dengan memberikan soal kepada siswa-siswa di sekolah dasar untuk Penelitian Skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Berbantuan Website Let's Read terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Kemayoran".

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Koordinator Prodi PGSD FIP  
UNJ,

Dr. Nina Nurhasanah, M. Pd  
NIP. 196809051993032002

## Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMAYORAN 11  
Kemayoran Tengah II, Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Kemayoran,  
Kota Administrasi Jakarta Pusat  
Email : sdnkemayoran11pg@gmail.com-

Kode Pos : 10620

**SURAT KETERANGAN**  
No. 0333/PK.01.01

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemayoran 11 Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nursifa Fauziah  
NIM : 1107621088  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di sekolah kami tentang **"Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Berbantuan Website Let's Read terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Kemayoran"** pada bulan Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Juni 2025

Kepala SD Negeri Kemayoran 11

Bernadetta Juni Kesuma, M.Pd.

NIP. 197806192008012018

### Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup



**Nursifa Fauziah.** dilahirkan di Jakarta pada tanggal 30 Januari 2002. Anak kelima sekaligus anak terakhir dari pasangan Ibu Suhaeni dan Bapak Djuhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN Sunter Agung 03 Pagi lulus tahun 2014. Pada tahun yang sama masuk MTsN 39 Jakarta lulus tahun 2017 kemudian melanjutkan ke SMAN 41 Jakarta lulus tahun 2020.

Satu tahun kemudian pada 2021 diterima di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Selama masa kuliah pernah mengikuti Komunitas Sendratari PGSD dan menjadi volunteer dalam mengajar anak-anak Rumbel Ceria. Pada tahun 2023 pernah mengikuti program dari Kampus Merdeka, yaitu Kampus Mengajar Angkatan 6. Dalam bidang karya ilmiah, pernah menerbitkan artikel jurnal Sinta. Selain itu dari tahun 2021 sampai sekarang aktif menjadi guru mengaji di masjid dekat rumah.

